

KECAMATAN BELALAU DALAM ANGKA

BELALAU SUBDISTRICT IN FIGURES



2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency**

KECAMATAN BELALAU DALAM ANGKA

BELALAU SUBDISTRICT IN FIGURES



2023

KECAMATAN BELALAU DALAM ANGKA
Belalau Subdistrict in Figures
2023

Katalog /Catalog: 1102001.1801050

ISSN/ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 18010.2309

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 98 hal/pages

Penyusun Naskah/Writer:

BPS Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Kabupaten Lampung Barat

BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Mercu Tanda Kecamatan Belalau/*Landmark of Belalau Subdistricts*

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Lampung Barat

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mat Kusairi, SH.

Penyunting/Editors

Purwanda, SIP

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Aan Ardiansyah AS, S.ST

Muharofah, S.Si.

Penata Letak/Layout Designers

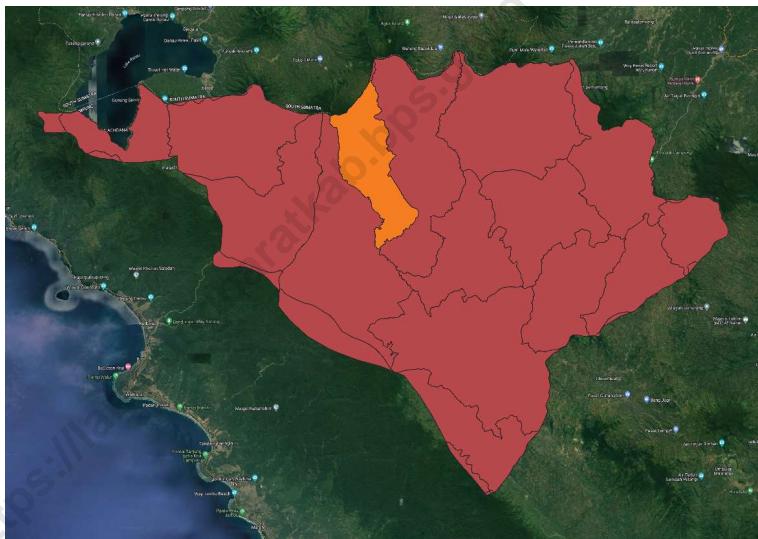
M. Meiru Panca Rezki, S.Tr.Stat

M. Taufiqqurrahman

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. *Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia*
2. *Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs*
3. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology*
4. *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat/ Department for Population and Civil Registration of Lampung Barat Regency*
5. *Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/ Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*

PETA WILAYAH KECAMATAN BELALAU
MAP OF BELALAU SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG BARAT REGENCY



Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



KATA PENGANTAR

Kecamatan Belalau Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Barat. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Belalau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Liwa, September 2023

Kepala BPS
Kabupaten Lampung Barat

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



PREFACE

Belalau Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Barat Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Belalau Subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Liwa, September 2023
Chief Statistician of
Lampung Barat Regency*

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	27
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	57
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	75
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	89

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>	
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY		
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION		
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021.....</i>	8	
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict (km), 2021.....</i>	9	
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT		
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA		
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2022</i>	16	
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES		
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022</i>	17	
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Belalau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants of Belalau District Government by Educational Level and Sex, 2022</i>	18	
3. PENDUDUK/POPULATION		
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2022.....</i>	24
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Belalau, 2022	

	Halaman Page
<i>Population by Age Groups and Sex in Belalau Subdistrict, 2022</i>	<i>26</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2020–2022</i>	34
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	35
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	36
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	37
4.2 KESEHATAN	
HEALTH	
4.2.1 Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Belalau, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Belalau Subdistrict, 2020–2022</i>	38
4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	39
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belalau, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Belalau Subdistrict, 2020–2022</i>	40

	Halaman Page
4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Belalau Subdistrict, 2021</i>	41
4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Belalau Subdistrict, 2020–2022.....</i>	42
4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belalau, 2020–2022 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Belalau Subdistrict, 2020–2022.....</i>	43
4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Belalau Subdistrict, 2021</i>	44
4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	45
4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Belalau Subdistrict, 2021</i>	47
4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Belalau Subdistrict, 2021</i>	50
4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021.....</i>	53
4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Belalau Subdistrict, 2021</i>	55

	Halaman Page
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	64
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	66
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	68
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	69
5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	70
5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belalau Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	71
5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	72
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1 PARIWISATA TOURISM	
6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Belalau, 2022 <i>Number of Accommodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accommodation in Belalau Subdistrict, 2022</i>	82

6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	83
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Kelling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	85
6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	86
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021</i>	87
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Belalau Subdistrict, 2021</i>	94
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Belalau Subdistrict, 2021</i>	95
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Belalau, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Belalau Subdistrict, 2021</i>	97

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021.....</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Belalau (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Belalau Subdistrict (km), 2021.....</i>	7

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/*LIST OF ABBREVIATION*

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

1

GEOGRAFI

GEOGRAPHY

<https://lampungbarat.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pulau adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut :
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

1. *The island is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.*
2. *Air temperature is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.*
3. *Air humidity is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*
 - *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
 - *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*

4. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
5. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (millimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1\text{m} \times 1\text{m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.
4. *The duration of solar irradiance is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*
5. *Rainfall is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1\text{m} \times 1\text{m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan posisi geografinya, Kecamatan Belalau memiliki batas antara lain:

- Utara : Provinsi Sumatera Selatan
- Barat : Kecamatan Batu Brak
- Selatan : Kecamatan Batu Ketulis
- Timur : Kecamatan Batu Ketulis

Luas wilayah Kecamatan Belalau adalah 161,80 Km². Berdasarkan luas wilayah tersebut, Kecamatan Balik Bukit terbagi ke dalam 10 desa/ kelurahan dengan Desa Suka Makmur sebagai desa/ kelurahan terluas (18,53 %). Sedangkan Desa/Kelurahan Serungkuk merupakan desa/kelurahan dengan wilayah terkecil, yaitu menempati sekitar 2,93 % dari keseluruhan wilayah Kecamatan Belalau.

Berdasarkan jaraknya, desa/kelurahan yang memiliki jarak terjauh dari ibukota Kecamatan Belalau yaitu Desa/Kelurahan Suka Makmur dengan jarak 13 km. Sedangkan desa/ kelurahan yang memiliki jarak terdekat dari ibukota Kecamatan Belalau yaitu Desa/Kelurahan Kenali dengan jarak 1 km

Based on its geographical position, Belalau Subdistrict has boundaries including:

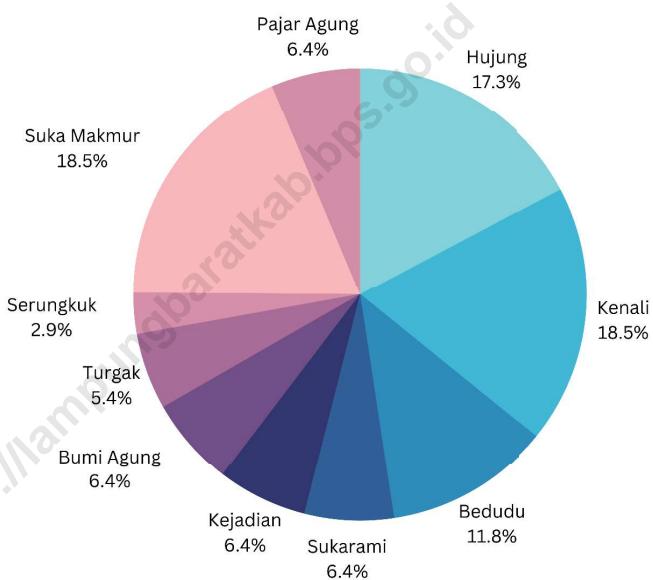
- North: Sumatera Selatan Province
- West: Batu Brak Subdistrict
- South: Batu Ketulis Subdistrict
- East: Batu Ketulis Subdistrict

The area of Belalau Subdistrict is 161,80 Km². Based on the area, Belalau Subdistrict is divided into 10 villages/subdistricts with Suka Makmur Village as the largest Village/Urban-Village (18,53%). Meanwhile, the Village/Urban-Village of Serungkuk are the Village/Urban-Village with the smallest areas, occupying around 2,93% of the total area of Belalau Subdistrict.

Based on the distance, the Village/Urban-Village that is furthest from the capital of Belalau Subdistrict Suka Makmur Village/Urban-Village with a distance of 13 km. Meanwhile, the Village/Urban-Village that are closest to the capital of Belalau Subdistrict are Kenali Village/Urban-Village with a distance of 1 km

Gambar 1.1
Figures

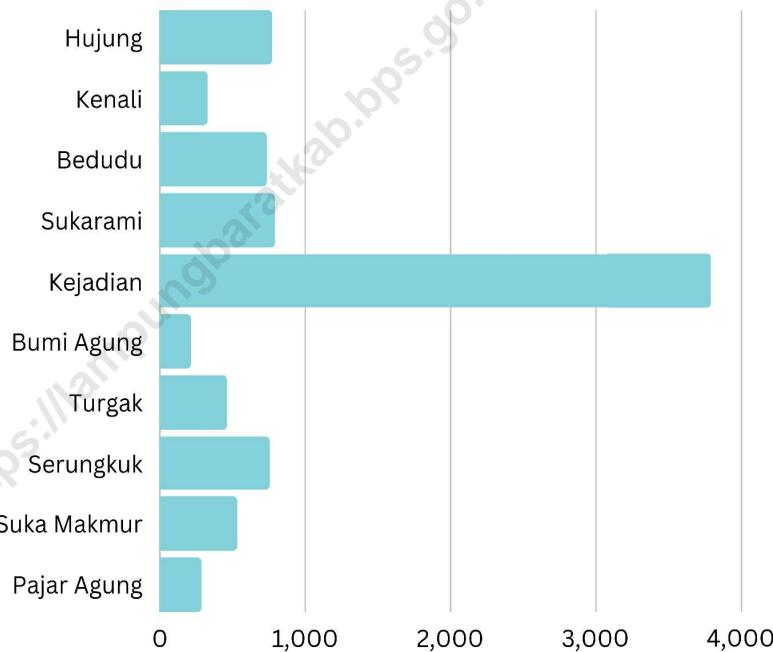
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021
Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021



Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Belalau (km), 2021
*Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan
in Belalau Subdistrict (km), 2021*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021
Table 1.1.1 *Total Area by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Luas <i>Total Area</i> (Km ² /sq.km)	Percentase terhadap Luas <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Hujung	27.90	17.26
Kenali	30.00	18.53
Bedudu	19.10	11.81
Sukarami	10.30	6.37
Kejadian	10.40	6.41
Bumi Agung	10.30	6.36
Turgak	8.80	5.43
Serungkuk	4.70	2.93
Suka Makmur	30.00	18.53
Pajar Agung	10.30	6.36
Jumlah	161.80	100.00

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 1.1.2
Table

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau (km), 2021**
***Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal
Capital by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict (km),
2021***

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i> (km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Hujung	9.00	33.00
Kenali	1.00	25.00
Bedudu	4.00	23.00
Sukarami	5.00	23.00
Kejadian	1.00	26.00
Bumi Agung	4.00	28.00
Turgak	6.00	29.00
Serungkuk	3.00	27.00
Suka Makmur	13.00	37.00
Pajar Agung	5.00	31.00

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*



PEMERINTAHAN

GOVERMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Susunan pemerintahan Kecamatan Belalau periode 2017–2022 terdiri dari camat, sekretaris camat, kelompok jabatan fungsional, kepala bagian umum, dan kepala seksi.
2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

TECHNICAL NOTES

1. *The government structure of the Belalau Subdistrict period 2017–2022 consists of sub-district head, sub-district secretary, functional position group, general section head, and section head.*
2. *The village is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
3. *Urban village is the division of administrative areas in Indonesia under sub-districts. Urban village is the work area of the lurah as an apparatus for the city area. Urban village is headed by a lurah who has the status of a Civil Servant. Urban village is the smallest government unit at the village level. Unlike the village, the urban village has a more limited right to regulate its territory.*

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan merupakan suatu hal yang menjadi prioritas bagi setiap daerah, dengan tujuan agar pembangunan dapat tersebar dengan adil dan merata. Oleh karena itu, diperlukan aparat pemerintahan yang dapat membuat perencanaan dan melaksanakan pembangunan dengan tepat. Selain peran aparat pemerintahan, partisipasi aktif dari semua lapisan masyarakat juga harus ditingkatkan, sehingga terjadi sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pembangunan agar dapat dinikmati dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Kecamatan Belalau saat ini memiliki 73 Pemangku yang tersebar di 10 desa/kelurahan. Desa/kelurahan dengan jumlah pemangku terbanyak di Kecamatan Belalau pada tahun 2022 yaitu Desa/Kelurahan Turgak dengan 21 Pemangku. Sedangkan Desa/Kelurahan dengan jumlah pemangku terendah adalah Desa/Kelurahan Kenali dan Suka Makmur dengan 4 Pemangku.

Development is something that is a priority for every region, with the aim that development can be distributed fairly and evenly. Therefore, government officials are needed who can plan and carry out development appropriately. Apart from the role of government officials, active participation from all levels of society must also be increased, so that there is synergy between the government and society in encouraging development so that it can be enjoyed and beneficial for the whole community.

Belalau Subdistrict currently has 73 Pemangku spread across 10 Village/Urban-Village. The Village/Urban-Village with the highest number of Pemangku in Belalau Subdistrict in 2022 is Turgak Village/Urban-Village with 21 Pemangku. Meanwhile, the Village/Urban-Village with the lowest number of Pemangku are the Village/Urban-Village Kenali and Suka Makmur with 4 Pemangku.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)**
Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2022
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages^{1/}
Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Rukun Warga (RW) <i>Hamlet</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
025 - Hujung	6	-
026 - Kenali	4	-
027 - Bedudu	7	-
028 - Sukarami	8	-
031 - Kejadian	5	-
032 - Bumi Agung	5	-
033 - Turgak	21	-
034 - Serungkuk	8	-
039 - Suka Makmur	4	-
041 - Pajar Agung	5	-
Jumlah	73	-

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022**
Table **Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022**

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
025 - Hujung
026 - Kenali
027 - Bedudu
028 - Sukarami
031 - Kejadian
032 - Bumi Agung
033 - Turgak
034 - Serungkuk
039 - Suka Makmur
041 - Pajar Agung
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Belalau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Civil Servants of Belalau District Government by Educational Level and Sex, 2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	3	1	4
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	6	4	10
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	-	-
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*

3

PENDUDUK

POPULATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus penduduk tahun 2020 dilakukan dengan dua cara, yaitu sensus penduduk online yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2020, kemudian metode sensus penduduk offline yang dilaksanakan di bulan September 2020.
4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been conducted six times since Indonesia's independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*
2. *In the population census, enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the Indonesian territory, including foreign nationals, except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
3. *The data collection method in the 2020 population census is carried out in two ways, namely the online population census which was carried out from February to May 2020, then the offline population census method which was carried out in September 2020.*
4. *Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and / or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to stay.*
5. *Population density is the ratio of the number of people per square kilometer.*
6. *Population distribution is a pattern of population distribution in an area, either based on geographical boundaries or based on government administrative boundaries.*
7. *The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a*

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

certain area and at a certain time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.

8. *Population composition is the pattern of population distribution according to its characteristics, for example: population according to age group, population according to sex.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk memegang peran yang signifikan dalam aspek perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, kependudukan menjadi salah satu aspek krusial dalam perencanaan dan penilaian hasil pembangunan. Dalam rangka menganalisis kondisi suatu wilayah, beragam parameter kependudukan dapat digunakan, termasuk jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, kepadatan populasi, distribusi usia penduduk, serta berbagai indikator lainnya. Dari keragaman parameter tersebut, isu-isu terkait kependudukan dalam proses pembangunan dapat diidentifikasi dan dinilai.

Adapun komposisi jumlah penduduk Kecamatan Belalau adalah sebanyak 12.516 jiwa yang terdiri atas 6.474 jiwa penduduk laki-laki dan 6.042 jiwa penduduk perempuan.

Residents play a significant role in aspects of development planning. Therefore, population is a crucial aspect in planning and assessing development results. In order to analyze the condition of an area, various population parameters can be used, including population size, population growth rate, population density, population age distribution, and various other indicators. From the diversity of these parameters, issues related to population in the development process can be identified and assessed.

The population composition of Belalau Subdistrict is 12.516 people. Consisting of 6.474 residents and 6.042 female residents.

**Tabel
Table 3.1**

**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Dan
Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Belalau, 2022**
*Population, Percentage Distribution of Population,
Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/
Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	1,545	1,373	2,918
Kenali	1,143	1,153	2,296
Bedudu	682	618	1,300
Sukarami	560	558	1,118
Kejadian	533	554	1,087
Bumi Agung	423	421	844
Turgak	521	487	1,008
Serungkuk	417	364	781
Suka Makmur	422	328	750
Pajar Agung	228	186	414
Jumlah	6474	6042	12516

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (per km²/sq.km)
(1)	(5)	(6)
Hujung	23.31	...
Kenali	18.34	...
Bedudu	10.39	...
Sukarami	8.93	...
Kejadian	8.68	...
Bumi Agung	6.74	...
Turgak	8.05	...
Serungkuk	6.24	...
Suka Makmur	5.99	...
Pajar Agung	3.31	...
Jumlah	100.00	...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Barat/Department for Population and Civil Registration of Lampung Barat Regency

**Tabel
Table 3.2**

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Belalau, 2022
Population by Age Groups and Sex in Belalau Subdistrict, 2022

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	450	443	893
5-9	577	513	1 090
10-14	592	621	1 213
15-19	529	535	1 064
20-24	564	511	1 075
25-29	484	448	932
30-34	517	448	965
35-39	509	468	977
40-44	507	464	971
45-49	477	423	900
50-54	416	357	773
55-59	294	260	554
60-64	231	208	439
65-69	148	127	275
70-74	90	90	180
75+	89	126	215
Kecamatan Belalau	6 474	6 042	12 516

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Barat/Department for Population and Civil Registration of Lampung Barat Regency

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas:
- pendidikan formal,
 - pendidikan nonformal, dan
 - pendidikan informal.
- ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di
1. *The Education System in Indonesia consists of:*
 - *a formal education,*
 - *non-formal education, and*
 - *informal education*

that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical*

- bawah pengawasan dokter/tenaga medis, ang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical*

atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN**DESCRIPTION**

Kondisi sosial budaya dalam suatu masyarakat merupakan salah satu parameter yang mencerminkan sejauh mana keberhasilan pembangunan dapat diukur dengan jelas. Faktor-faktor sosial ini dapat digabungkan menjadi beberapa indikator yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, dan juga aspek agama.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan manusia adalah kemajuan dibidang pendidikan. Pada tahun 2022, di Kecamatan Belalau, terdapat sebanyak 13 SD/Sederajat, 2 SMP/Sederajat dan 2 SMA/Sederajat.

Pembangunan dalam bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan setiap individu dalam menjalani gaya hidup yang sehat, dengan harapan mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai target tersebut, fondasi utamanya adalah adanya fasilitas kesehatan yang ekonomis, representatif, dan mudah dijangkau, yang diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat.

Kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan ahlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur. Pada tahun 2021, terdapat 38 masjid, dan 15 mushola serta 1 geraja. Di luar itu, tidak ada tempat peribadatan lain yang tercatat

Socio-cultural conditions in a society are one of the parameters that reflect the extent to which development success can be measured clearly. These social factors can be combined into several indicators which include aspects of education, health, family planning, and also aspects of religion.

One indicator of the success of human development is progress in the field of education. In 2022, in Belalau Subdistrict, there will be 13 SD/Equivalent, 2 SMP/Equivalent, and 2 SMA/Equivalent.

Development in the health sector aims to increase the awareness, desire and ability of each individual to live a healthy lifestyle, with the hope of achieving an optimal level of health. To achieve this target, the main foundation is the existence of economical, representative and easily accessible health facilities, which are expected to increase public awareness of the importance of healthy living. In 2022,

Religious life is developed and directed at improving morals for the common good of building a just and prosperous society. In 2022, there will be 38 mosques and 15 prayer rooms, 1 church. Beyond that, no other places of worship are recorded

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2020–2022**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020	2021	2022
	(1)	(5)	(6)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	8	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	1	1	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	1	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah</i>	1	1	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	-	-	...
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	...
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	-	-	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergartens</i> ¹	1	1	2	2	3	3
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal</i> ²	-	-	2	2	2	2
Sekolah Dasar (SD) ¹ <i>Elementary Schools</i> ¹	12	12	-	-	12	12
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> ²	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ <i>Junior High Schools</i> ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah</i> ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ <i>Senior High Schools</i> ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ <i>Vocational High Schools</i> ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah</i> ²	-	-	1	1	1	1

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta / All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022 / Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023 / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

**Tabel
Table 4.1.3**

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	laki		perempuan		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergartens</i> ¹	1	1	8	8	9	9
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal</i> ²	-	-	-	7	-	7
Sekolah Dasar (SD) ¹ <i>Elementary Schools</i> ¹	31	31	71	71	102	102
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> ²	-	9	-	11	-	20
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ <i>Junior High Schools</i> ¹	12	12	23	23	35	35
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah</i> ²	-	2	-	6	-	8
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ <i>Senior High Schools</i> ¹	9	9	24	24	33	33
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ <i>Vocational High Schools</i> ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah</i> ²	-	2	-	3	-	5

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

²Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belalau, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Pupils by Educational Level in Belalau Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	laki		perempuan		Jumlah <i>Total</i>	
	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023	2021/ 2022	2022/ 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergartens</i> ¹	64	54	59	58	123	112
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal</i> ²	22	46	28	28	50	74
Sekolah Dasar (SD) ¹ <i>Elementary Schools</i> ¹	488	470	436	430	924	900
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> ²	119	115	119	124	238	239
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ <i>Junior High Schools</i> ¹	236	248	265	266	501	514
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah</i> ²	34	54	43	58	77	112
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ <i>Senior High Schools</i> ¹	212	209	233	229	445	438
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ <i>Vocational High Schools</i> ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah</i> ²	23	22	22	16	45	38

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022*
² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Belalau, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Belalau Subdistrict, 2020–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	0	0	0
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	0	0	0
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	0	0	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	0	0	0
Apotek <i>Pharmacy</i>	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2021*

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	2021
(1)	(2)
Hujung	0
Kenali	0
Bedudu	0
Sukarami	0
Kejadian	0
Bumi Agung	0
Turgak	0
Serungkuk	0
Suka Makmur	0
Pajar Agung	0
Jumlah	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belalau, 2020–2022**
Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Belalau Subdistrict, 2020–2022

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2022 (4)
Air Kemasan Bermerk <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-	...
Air Isi Ulang <i>Refil Water</i>	-	-	-	...
Leding Dengan Meteran <i>Metered Piped Water</i>	-	2	2	...
Leding Tanpa Meteran <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	-	...
Sumur Bor atau Pompa <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	-	-	-	...
Sumur <i>Well</i>	-	1	1	...
Mata Air <i>Spring</i>	-	7	7	...
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan <i>River/Lake/Pond/Reservoir/Dam</i>	-	-	-	...
Air Hujan <i>Rainwater</i>	-	-	-	...
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2021

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Belalau, 2021
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hujung	466	483	949	7
Kenali	537	78	615	-
Bedudu	346	-	346	2
Sukarami	265	30	295	-
Kejadian	259	-	259	-
Bumi Agung	232	-	232	-
Turgak	315	-	315	-
Serungkuk	210	14	224	-
Suka Makmur	-	320	320	-
Pajar Agung	70	33	103	-
Jumlah	2700	958	3658	9

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3 *Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2020–2022*
Table 4.3.3 *Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/
 Kelurahan's Main Street Illumination in Belalau Subdistrict,
 2020–2022*

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)
Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	-	8	...
Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	-	-	...
Non Listrik <i>Non-Electric</i>	-	-	...

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020–2021*

Tabel 4.3.4
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan
Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga
di Kecamatan Belalau, 2020–2022**
*Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by
Majority Family in Belalau Subdistrict, 2020–2022*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2022 (4)
Jamban <i>Toilet</i>	-	0	...	
Sendiri <i>Private</i>	-	10	...	
Bersama <i>Shared</i>	-	0	...	
Umum <i>Public</i>	-	0	...	
Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	-	0	...	
Jumlah <i>Total</i>	-	10	...	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2021

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belalau, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Belalau Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak Type of Cooking Fuel	2021
(1)	(2)
Listrik/Electric	0
Elpiji 5,5 kg/Blue Gas 5.5 kg-LPG	1
Elpiji 12 kg/12 kg-LPG	0
Elpiji 3 kg/3 kg-LPG	10
Gas Kota/City Gas	0
Biogas/Biogas	0
Minyak Tanah/Kerosene	0
Briket/Briquettes	0
Arang/Charcoal	0
Kayu Bakar/Firewood	10
Lainnya/Others	0
Jumlah/Total	21

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021**
Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	7	5	1
Kenali	3	2	-
Bedudu	3	1	-
Sukarami	5	1	-
Kejadian	4	1	-
Bumi Agung	4	1	-
Turgak	2	-	-
Serungkuk	3	1	-
Suka Makmur	6	2	1
Pajar Agung	1	1	-
Jumlah	38	15	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	-	-	-
Kenali	-	-	-
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.2
Table

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belalau, 2021
Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hujung	3	-	-	-
Kenali	3	-	-	-
Bedudu	3	-	-	-
Sukarami	3	-	-	-
Kejadian	3	-	-	-
Bumi Agung	3	-	-	-
Turgak	3	-	-	-
Serungkuk	3	-	-	-
Suka Makmur	3	-	-	-
Pajar Agung	3	-	-	-
Jumlah	30	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hujung	-	-	-	-
Kenali	-	-	-	-
Bedudu	-	-	-	-
Sukarami	-	-	-	-
Kejadian	-	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-	-
Turgak	-	-	-	-
Serungkuk	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Hujung	-	-	-
Kenali	-	-	-
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belalau, 2021

***Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/
Kelurahan and Type of Natural Disaster in Belalau
Subdistrict, 2021***

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hujung	-	-	-	-
Kenali	-	-	-	-
Bedudu	-	-	-	-
Sukarami	-	-	-	-
Kejadian	-	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-	-
Turgak	-	-	-	-
Serungkuk	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hujung	-	-	-	-
Kenali	-	-	-	-
Bedudu	-	-	-	-
Sukarami	-	-	-	-
Kejadian	-	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-	-
Turgak	-	-	-	-
Serungkuk	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Hujung	-	-	-
Kenali	-	-	-
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
	(1)	(1)	(2)
Hujung	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Kenali	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Bedudu	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Sukarami	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Kejadian	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Bumi Agung	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Turgak	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Serungkuk	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Suka Makmur	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada
Pajar Agung	tidak ada	bukan wilayah tsunami	tidak ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Hujung	tidak ada	tidak ada
Kenali	tidak ada	tidak ada
Bedudu	tidak ada	tidak ada
Sukarami	tidak ada	tidak ada
Kejadian	tidak ada	tidak ada
Bumi Agung	tidak ada	tidak ada
Turgak	tidak ada	tidak ada
Serungkuk	tidak ada	tidak ada
Suka Makmur	tidak ada	tidak ada
Pajar Agung	tidak ada	tidak ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Belalau, 2021

Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga Condition of Sport Facilities/Fields			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga No Sport Facilities/ Fields
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola <i>Soccer</i>	1	0	0	9
Bola Voli <i>Volley Ball</i>	5	1	0	4
Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	7	1	1	1
Bola Basket <i>Basket Ball</i>	0	0	0	10
Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	0	0	0	10
Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	2	1	0	7
Futsal <i>Futsal</i>	0	0	0	10
Renang <i>Swimming</i>	0	0	0	10
Bela Diri <i>Martial Arts</i>	0	0	0	10
Bilyard <i>Billiards</i>	2	0	0	8
Fitnes, Aerobik, dll <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	0	0	0	10
Lainnya <i>Others</i>	1	0	0	9

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



5

PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists*

dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain- lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang
6. *of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is several conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of*

- dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.
9. *Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoesand beans.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Lampung Barat, karena sektor ini bersama dengan kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup signifikan.

Pada tahun 2022, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan yang paling banyak diusahakan penduduk di Kecamatan Belalau adalah Bayam dengan total produksi tanaman sebesar 195 kuintal .

Sementara itu, tanaman perkebunan yang paling banyak dihasilkan di Kecamatan Belalau pada tahun 2022 adalah Alpukat dengan total produksi tanaman sebesar Alpukat 4.500 kuintal .

The agricultural sector is one of the leading sectors in West Lampung Regency, because this sector together with forestry and fisheries contributes quite significantly to the Gross Regional Domestic Product (GRDP).

In 2022, the most cultivated vegetable and fruit crops produced by residents in Belalau Subdistrict is spinach with total crop production of 195 quintal.

Meanwhile, the plantation crops produced most in Belalau Subdistrict in 2022 are avocado with total crop production of 4.500 quintal.

**Tabel
Table 5.1****Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (ha),
2019–2022*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Belalau Subdistrict (ha), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 ¹ (1)	2020 ¹ (2)	2021 ² (3)	2021 ² (4)	2022 ² (5)
Bawang Daun	1	1	1	1	2
Bawang Merah	-	-	-	-	-
Bawang Putih	1	1	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kubis	4	3	2	1	-
Petsai/Sawi	5	3	-	-	-
Wortel	-	-	-	-	-
Bayam	13	10	1	9	-
Buncis	2	2	2	-	-
Cabai Besar / TW / Teropong	2	1	-	1	-
Cabai Keriting	-	-	-
Cabai Rawit	8	8	8	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019¹	2020¹	2021²	2022²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamur Tiram	-	-
Jamur Merang	-	-
Jamur Lainnya	-	-	-	-
Kacang Panjang	2	3	-	-
Kangkung	13	10	4	2
Mentimun	2	3	-	3
Labu Siam	6	6	-	-
Paprika	-	-	-	-
Terung	3	2	2	-
Tomat	3	2	-	1
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-
Stroberi	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Panen Total ²Panen HabisSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kuintal),
2019–2022**

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Belalau Subdistrict (quintal), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 ¹ (1)	2020 ¹ (2)	2021 ² (3)	2022 ² (4)	2022 ² (5)
Bawang Daun	8	8	20	153	
Bawang Merah	-	-	-	-	
Bawang Putih	8	3	-	-	
Kembang Kol	-	-	-	-	
Kentang	-	-	-	-	
Kubis	680	600	205	5	
Petsai/Sawi	310	300	-	-	
Wortel	-	-	-	-	
Bayam	240	375	10	195	
Buncis	40	255	30	-	
Cabai Besar/TW / Teropong	130	200	-	25	
Cabai Keriting	-	-	
Cabai Rawit	841	1 461	58	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019¹	2020¹	2021²	2022²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamur Tiram	-	-
Jamur Merang	-	-
Jamur Lainnya	-	-	-	-
Kacang Panjang	40	385	-	-
Kangkung	240	240	8	8
Mentimun	40	500	-	25
Labu Siam	720	1 990	-	-
Paprika	-	-	-	-
Terung	451	1 205	20	-
Tomat	285	525	-	1
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-
Stroberi	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Panen Total²Panen HabisSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.3**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Belalau (m²), 2019–2022**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Belalau Subdistrict (m²), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 ¹ (1)	2020 ¹ (2)	2021 ² (3)	2022 ² (4)	2022 ² (5)
Jahe	-	-	-	-	-
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Panen Total ²Panen HabisSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.4**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Jeruk Nipis	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Panen Total ²Panen HabisSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.5**

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (m²), 2019–2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Bromelia	-	-
Bugenvil	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phyloidendron	-	-	-	-
Puring	-	-
Sansevieria (Lidah mertua)	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Panen Total ²Panen HabisSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.6**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Belalau (tangkai), 2019–2022**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belalau
Subdistrict (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Bromelia	-	-
Bugenvil	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Puring	-	-
Sansevieria (Lidah mertua)	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/Note:

¹Panen Total²Panen Habis

Sumber/Souce: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belalau (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belalau Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2022 (5)
Alpukat	3 261	1 420	-	4 500	4 500
Anggur	-	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-	-
Belimbing	162	42	-	-	-
Buah Naga	-	-	-
Duku/Langsat/Kokosan	-	-	-	-	-
Durian	100	-	-	-	12
Jambu Air	-	6	20	12	12
Jambu Biji	15	4	60	28	-
Jeruk Lemon	-	-	-
Jeruk Pamelon	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok	-	-	229	154	-
Lengkeng	-	-	-
Mangga	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manggis	280	256	1 500	1 050
Nenas	-	-	60	20
Nangka/Cempedak	180	95	132	44
Pepaya	16	8	69	23
Pisang	1 320	680	1 134	1134
Rambutan	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-
Sawo	14	-	111	74
Sirsak	-	-	18	12
Sukun	3	-	-	-
Melinjo	-	-	-	-
Petai	1 191	570	2 096	858
Jengkol	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



6

PARIWISATA, TRASNPORTASI, DAN KOMUNIKASI TOURISM, TRASNPORTATION, AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.</p> <p>2. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.</p> <p>3. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.</p> <p>4. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.</p> <p>5. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan</p> | <p>1. <i>Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.</i></p> <p>2. <i>Food House is a type of business that provides food service where food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.</i></p> <p>3. <i>Food stalls / food stalls are businesses that sell food and ready- to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.</i></p> <p>4. <i>National Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.</i></p> <p>5. <i>Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the</i></p> |
|--|---|

- ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten / kota, dan jalan strategis provinsi.
- district capital, and provincial strategic roads.*
6. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
- District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub-district capitals, district capital with local activity centers, interlocal activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.*
7. Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
- City Roads are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.*
8. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.*
9. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
10. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
- Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.*
11. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
- Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.*
12. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km
- Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per*

- per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- hour and up to next year without maintenance on road ossification.
13. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
13. *Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.*
14. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
14. *Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.*
15. Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.
15. *Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.*
16. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.
16. *The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.*
17. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.
17. *Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata merupakan salah satu sektor dengan berbagai kegunaan yang salah satunya adalah untuk menghasilkan pendapatan untuk daerah yang dikunjungi. Oleh karena itu diperlukan sebuah sarana akomodasi untuk menunjang kegiatan pariwisata tersebut. Pada Kecamatan Balik Bukit belum terdapat sarana akomodasi yang dapat mendukung kegiatan pariwisata

Tourism is a sector with various uses, one of which is to generate income for the areas visited. Therefore, an accommodation facility is needed to support tourism activities. In Balik Bukit Subdistrict there are 14 accommodation facilities that can support tourism activities

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 **Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Belalau, 2021**
Table 6.1.1 **Number of Accommodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accommodation in Belalau Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Hujung	-	-
Kenali	-	-
Bedudu	-	-
Sukarami	-	-
Kejadian	-	-
Bumi Agung	-	-
Turgak	-	-
Serungkuk	-	-
Suka Makmur	-	-
Pajar Agung	-	-
Belalau	-	-

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 **Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021**
Table 6.2.1 **Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Hujung	1	3
Kenali	1	1
Bedudu	1	1
Sukarami	1	1
Kejadian	1	1
Bumi Agung	1	2
Turgak	1	3
Serungkuk	1	2
Suka Makmur	1	3
Pajar Agung	1	2
Jumlah	10	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Hujung	1	1
Kenali	1	1
Bedudu	1	1
Sukarami	1	1
Kejadian	1	1
Bumi Agung	1	1
Turgak	1	1
Serungkuk	1	1
Suka Makmur	2	2
Pajar Agung	1	1
Jumlah	11	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	4	2	4
Kenali	1	2	4
Bedudu	4	2	4
Sukarami	4	2	4
Kejadian	4	2	4
Bumi Agung	4	2	4
Turgak	4	2	4
Serungkuk	4	2	4
Suka Makmur	4	2	4
Pajar Agung	4	2	4
Jumlah	37	20	40

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 6.3.2
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Belalau, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jumlah Menara Telepon seluler <i>Number of Base Transceiver Station (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Cellular Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
Hujung	-	2
Kenali	2	4
Bedudu	-	3
Sukarami	-	3
Kejadian	-	3
Bumi Agung	-	3
Turgak	-	3
Serungkuk	-	3
Suka Makmur	-	3
Pajar Agung	-	3
Jumlah	2	30

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

**Tabel
Table 6.3.3**

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Belalau, 2021**

***The Strength of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Belalau Subdistrict, 2021***

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Celular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Celular Phone Signal</i>
(1)	(4)	(5)
Hujung	Sinyal kuat	4G/LTE
Kenali	Sinyal lemah	4G/LTE
Bedudu	Sinyal lemah	4G/LTE
Sukarami	Sinyal kuat	4G/LTE
Kejadian	Sinyal kuat	4G/LTE
Bumi Agung	Sinyal lemah	4G/LTE
Turgak	Sinyal lemah	4G/LTE
Serungkuk	Sinyal kuat	4G/LTE
Suka Makmur	Sinyal lemah	4G/LTE
Pajar Agung	Sinyal kuat	4G/LTE
Jumlah		

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
 2. Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyedian kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
 3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
 4. Koperasi karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.</i>
 2. <i>Village cooperatives are cooperatives in rural areas that are engaged in the provision of community needs with agricultural activities.</i>
 3. <i>KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i>
 4. <i>Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company.</i>
 5. <i>Market Cooperative is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.</i> |
|---|---|

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada Tahun 2021, tidak ada lembaga keuangan bank di Kecamatan Belalau meskipun lembaga keuangan memiliki peran strategis sebagai sumber pendanaan kegiatan ekonomi, media transmisi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, hingga stabilitas sistem keuangan.

Sementara itu, banyaknya koperasi yang ada di Kecamatan Belalau bejumlah 2 unit. Peran koperasi saat ini sebagai pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat

In 2021, there are no bank financial institutions in Belalau Subdistrict even though financial institutions have a strategic role as a source of funding for economic activities, a medium for transmitting monetary policy and fiscal policy, as well as financial system stability

Meanwhile, the number of cooperatives in Belalau Subdistrict is 2 units. The current role of cooperatives is as an important player in developing local economic activities and community empowerment.

**Tabel
Table 7.1****Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut
Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Belalau,
2021*****Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in
Belalau Subdistrict, 2021***

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	-	-	-
Kenali	-	-	-
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Belalau, 2021**
***Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Belalau Subdistrict, 2021***

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Hujung	-	-
Kenali	-	-
Bedudu	-	-
Sukarami	-	-
Kejadian	-	-
Bumi Agung	-	-
Turgak	-	-
Serungkuk	-	-
Suka Makmur	-	-
Pajar Agung	-	-
Jumlah	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Hujung	-	-
Kenali	-	-
Bedudu	-	-
Sukarami	-	-
Kejadian	-	-
Bumi Agung	1	-
Turgak	-	-
Serungkuk	-	-
Suka Makmur	-	-
Pajar Agung	-	1
Jumlah	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel
Table 7.3****Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Belalau, 2021**

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Belalau Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung	-	-	1
Kenali	-	-	1
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/Swalyan/ Supermarket Mini Market/Swalyan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Hujung	-	-	-
Kenali	-	-	-
Bedudu	-	-	-
Sukarami	-	-	-
Kejadian	-	-	-
Bumi Agung	-	-	-
Turgak	-	-	-
Serungkuk	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-
Pajar Agung	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Reorientasi Pelayanan / Kuntabel / Kompeten
Harmonis / Loyal / Adaptif / Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://lampungbarat.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency
Jl. Mawar No.2 Komplek Pemda Lampung Barat
Telp. (0728) 21146, Email: bps1801@bps.go.id
Homepage: http://lampungbaratkab.bps.go.id

ISSN